

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan banyak memberikan manfaat bagi pengguna apabila laporan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga dapat dijadikan sebagai alat bantu keputusan. Dari laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi tentang kinerja, aliran kas perusahaan, dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan sangat diperlukan untuk memahami informasi keuangan Lev, Thiagarajan (1993) dalam artikel Tausikal (2002).

Riset mengenai manfaat informasi akuntansi telah banyak, khususnya untuk kondisi Indonesia telah dilakukan oleh Machfoedz (1994), yaitu menguji manfaat laporan keuangan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan di masa depan pada 89 perusahaan pemanufakturan yang ada di BEJ dari tahun 1989-1993. Machfoedz menunjukkan bahwa laporan keuangan tertentu dapat digunakan untuk memprediksi laba satu tahun ke depan, tetapi tidak untuk memprediksi laba lebih dari satu tahun. Temuan lainnya tidak menunjukkan adanya perbedaan dalam kemampuan memprediksi laba untuk perusahaan kecil dan besar.

Asyik (1999) menguji apakah rasio keuangan yang didasarkan pada data laporan arus kas mempunyai tambahan kandungan informasi akuntansi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa rasio arus kas mempunyai tambahan kandungan informasi. Temuan lainnya menunjukkan rasio keuangan bermanfaat dalam

memprediksi perubahan laba satu sampai dua tahun ke depan dan rasio neraca memiliki kemampuan prediksi yang lebih tinggi dibanding rasio arus kas.

Untuk menguji kemampuan informasi akuntansi dalam memprediksi *return* saham dapat digunakan laporan keuangan, karena dengan informasi yang tercermin dalam laporan keuangan kita dapat menilai kinerja perusahaan dalam mengelola bisnisnya. Informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan dikatakan mempunyai kandungan informasi, jika informasi dalam bentuk laporan keuangan mempunyai kemampuan prediksi ketika diasosiasi dengan *return*. Oleh karena itu dengan mendeteksi manfaat informasi akuntansi dalam memprediksi *return* saham yang dihubungkan dengan karakteristik industri tertentu dapat memberi acuan bagi investor dalam pembuatan keputusan bisnis. Isu utama riset ini adalah apakah informasi akuntansi bermanfaat dalam memprediksi *return* saham untuk periode satu sampai dua tahun ke depan yang dihubungkan dengan jenis industri yang berbeda.

Penelitian tentang penggunaan informasi akuntansi masih relevan untuk digunakan pada saat ini dan masa yang akan datang. Bagi kalangan akademisi, analisis pasar modal sangat penting untuk membuktikan hipotesis yang teorinya selama ini telah dipelajari. Dari latar belakang masalah tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MEMPREDIKSI RETURN SAHAM TERHADAP PERUSAHAAN MANUFATUR DI BEJ”**.

B. Rumusan Masalah

Apakah informasi akuntansi dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur di BEJ?

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan pada tahun 2002 dan 2003.
2. Penelitian ini hanya meneliti penggunaan informasi akuntansi untuk memprediksi *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ.

D. Tujuan Penelitian

Untuk menguji secara empiris apakah informasi akuntansi dapat bermanfaat dalam memprediksi *return* saham pada perusahaan manufaktur untuk periode satu sampai dua tahun ke depan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi investor

Hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai informasi dalam proses pengambilan keputusan investasi di perusahaan yang memiliki manajemen yang baik.

2. Bagi akademik atau ekonomik

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai penambah wawasan tentang manajemen keuangan dan sebagai literatur tambahan sebagai penelitian